

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai kondisi yang objektif. Tujuan dari metode ini untuk mengatasi atau menjawab permasalahan yang ada saat ini melalui serangkaian langkah, seperti proses pengumpulan data, pengklasifikasian, pengolahan/analisis data, serta pembuatan kesimpulan dan penyusunan laporan (Adiputra et al., 2021). Penelitian ini untuk melihat gambaran karakteristik dan pengetahuan calon pengantin dan pengantin baru dalam menggunakan aplikasi Pranikah di KUA Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020), populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian guna menarik kesimpulan. Berdasarkan data, populasi calon pengantin dan pengantin baru dengan usia pernikahan maksimal 6 bulan yang tercatat di KUA Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2025 dengan total 124 pasangan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang tidak dianggap mampu merepresentasikan keseluruhannya. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari pasangan calon pengantin yang terdaftar di KUA Kecamatan Sumber Jaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut: (Sulistiyowati, 2017)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- N = Jumlah Sampel
- N = Jumlah populasi
- d² = Jumlah signifikan
- e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu sebesar 20%. 20% karena populasi dalam jumlah besar (< 1000 populasi)

Dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{124}{1 + 124 (20\%)^2} = \frac{124}{5,96} = 21 \text{ responden (pembulatan ke atas)}$$

Jika berdasarkan rumus *Slovin* maka minimal 21 responden. Mengacu pada saran Roscoe dalam bukunya *Research Method For Business* mengenai ukuran sampel dalam penelitian, terdapat pedoman seperti berikut :

1. Jumlah sampel yang dianggap memadai untuk suatu penelitian antara 30 - 500 sampel.
2. Jika sampel dikelompokkan dalam beberapa kategori (seperti laki-laki dan perempuan, pegawai negeri dan swasta, dan sebagainya), maka setiap kategori setidaknya harus memiliki 30 responden (Wells, 2021).

Maka untuk memenuhi jumlah minimal sampel, peneliti menambahkan menjadi 32 pasang (64 responden) yang terdiri dari 10 pasang calon pengantin dan 22 pasangan pengantin baru (6 bulan menikah) yang tercatat di KUA Kecamatan Sumberjaya, Lampung Barat. Pemilihan 64 responden ini dilakukan dengan pertimbangan :

1. Kriteria sampel yang diteliti:
 - a. Calon pengantin yang terdaftar di KUA Kecamatan Sumberjaya dan belum menikah.

- b. Pengantin baru yang usia pernikahan maximal 6 bulan.
 - c. Bersedia menjadi responden dan memberikan data secara sukarela.
2. Pertimbangan teknis dan keterbatasan sumber daya

Pada saat pengumpulan data waktu dan tenaga yang tersedia untuk pengumpulan data terbatas. Karena keterbatasan waktu penelitian maka peneliti menggunakan data calon pengantin dan pengantin baru yang sudah menikah di KUA Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat dari bulan Oktober 2024 – April 2025.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di KUA Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat. Proses pengumpulan data dilakukan di bulan April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara dan penggunaan aplikasi pranikah dengan menggunakan kusioner dan angket. Data yang telah dikumpulkan adalah data kuantitatif menggunakan berbagai jenis skala yang dapat dikategorikan sebagai skala rasio dan ordinal.

1. Data Primer

Penelitian memperoleh informasi langsung dari sumber aslinya. Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan tingkat pengetahuan gizi prakonsepsi dan 1000 HPK pada calon pengantin dan pengantin baru yang diperoleh dengan cara menggunakan aplikasi pranikah.

2. Data Sekunder

Informasi diperoleh melalui perantara atau pihak lain, dengan demikian, informasi tidak dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan mencakup profil KUA Kecamatan Sumber Jaya dan daftar nama calon pengantin dan pengantin baru 6 bulan.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, yang meliputi:

- 1) Data karakteristik calon pengantin seperti, nama, usia, jenis kelamin pendidikan terakhir dan pekerjaan yang dikumpulkan melalui pengisian kuisioner.
- 2) Data tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi, gizi prakonsepsi dan 1000 HPK calon pengantin diperoleh dengan menggunakan aplikasi pranikah dengan langkah-langkah berikut:
 - a) Download aplikasi Pranikah menggunakan *Smartphone* android di *playstore*.
 - b) Setelah terinstal buka aplikasi Pranikah, tampilan awal dengan beranda berisikan modul 1, modul 2, modul 3, modul 4 serta panduan.
 - c) Setelah diklik salah satu modul akan muncul tampilan video, modul PPT, modul PDF, Tes serta beranda.
 - d) Untuk mengukur tingkat pengetahuan klik tes lalu akan muncul pertanyaan dengan pilihan salah dan benar sesuai dengan pengetahuan masing-masing calon pengantin dan pengantin baru.
 - e) Setelah selesai mengerjakan 20 pertanyaan maka akan terlihat skor pengetahuan calon pengantin dan pengantin baru yang kemudian dicatat oleh peneliti.

Langkah-langkah di atas jika calon pengantin ingin mendownload aplikasi Pranikah menggunakan *Smarthphone* sendiri, tetapi jika calon pengantin tidak ingin mendownload atau calon pengantin menggunakan *Smarthphone* Iphone peneliti menyiapkan *Smarthphone* dengan langkah-langkah :

- 1) Buka aplikasi pranikah yang sudah terinstal lalu akan muncul tampilan awal dengan beranda berisikan modul 1, modul 2, modul 3, modul 4 serta panduan.
- 2) Setelah itu diklik salah satu modul akan muncul tampilan video, modul PPT, modul PDF, Tes serta beranda.
- 3) Untuk mengukur tingkat pengetahuan klik tes lalu akan muncul pertanyaan dengan pilihan salah dan benar sesuai dengan pengetahuan masing-masing calon pengantin.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan isi formulir atau kuisioner apakah jawaban yang ada di kuisioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Proses ini mencakup:

- 1) Memastikan semua pertanyaan telah terisi.
- 2) Memeriksa apakah jawaban pada setiap pertanyaan cukup jelas dan dapat dibaca.
- 3) Menilai relevansi jawaban terhadap pertanyaannya.
- 4) Mengonfirmasi bahwa jawaban pada setiap pertanyaan saling konsisten dengan jawaban lainnya.

Jika ditemukan jawaban yang belum lengkap, perlu diusahakan pengambilan data ulang jika memungkinkan. Namun, jika tidak memungkinkan, jawaban yang tidak lengkap sebaiknya tidak diproses dan dicatat sebagai “data hilang”.

b. *Coding* merupakan pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Mempermudah dalam menganalisis data juga dapat mempercepat pada saat entry data. Proses pengkodean dilakukan terhadap beberapa variabel yang ada pada penelitian ini yaitu :

- 1) Tahap pemberian kode terhadap hasil usia calon pengantin dan pengantin baru.

Usia calon pengantin pengantin dan pengantin baru di KUA Kecamatan Sumber Jaya yang diukur dengan menggunakan wawancara.

- a. 1= <20 Tahun
 - b. 2= 21-25 Tahun
 - c. 3= 26-30 Tahun
 - d. 4= >30 Tahun
- 2) Tahap pemberian kode terhadap hasil tingkat pendidikan calon pengantin.

Tingkat pendidikan calon pengantin di KUA Kecamatan Sumber Jaya yang diukur dengan menggunakan wawancara.

- a. 1= SD/Sederajat
 - b. 2= SMP/Sederajat
 - c. 3= SMA/Sederajat
 - d. 4= Perguruan Tinggi
- 3) Tahap pemberian kode terhadap hasil pekerjaan pada calon pengantin.

pekerjaan calon pengantin di KUA Kecamatan Sumber Jaya yang diukur dengan menggunakan wawancara.

- a. 1= Tidak bekerja / Ibu rumah tangga
 - b. 2= PNS
 - c. 3= Wiraswasta
 - d. 4= Petani
 - e. 5= Lainnya, sebutkan
- 4). Tahap pemberian kode terhadap hasil Sumber informasi yang pernah didapat calon pengantin tentang gizi prakonsepsi dan 1000 HPK.

- a. 1= Internet
- b. 2= Majalah
- c. 3= Leaflet
- d. 4= Sosial media
3. 5= Lainnya, sebutkan

5). Tahap pemberian kode terhadap hasil Pengetahuan kesehatan ibu dan anak.

Pengetahuan kesehatan ibu dan anak pada calon pengantin di KUA Kecamatan Sumber Jaya yang dapat dikutip dari aplikasi pranikah, yaitu berupa :

- a. 1= Kurang, skor < 50
- b. 2= Cukup, skor $50 - 70$
- c. 3= Baik , skor > 70

c. *Processing* pengolahan data, setelah semua isian kuisisioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengcodingan maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. *Processing* data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuisisioner ke dalam program computer (SPSS).

d. *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah diinput untuk memastikan tidak adanya kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel. Karena data yang digunakan bersifat kategorik, hasil analisis disajikan dalam bentuk angka dan persentase. Penyajian data dilakukan melalui tabel distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel. Variabel yang diteliti meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, sumber informasi dan pengetahuan calon pengantin dan pengantin baru tentang kesehatan reproduksi, gizi prakonsepsi dan 1000 HPK di KUA Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat.